

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Perancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini digunakan metode kualitatif, Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam yang dapat mendukung perancangan buku ilustrasi biografi Cak Durasim. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dan menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang dikutip oleh Moleong (2007:4) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam Penelitian ini data di peroleh dari wawancara, observasi dan studi literatur. Wawancara, observasi dan studi literatur di gunakan untuk memperoleh sumber data yang valid mengenai Biografi Cak Durasim.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Taman Budaya Surabaya dan di DISBUDPAR Kota Surabaya untuk memperoleh data yang valid tentang sejarah Cak Durasim dan perkembangan Ludruk pada jaman sekarang.

3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data inilah yang nantinya menjadi rujukan peneliti dalam merancang desain yang tepat untuk diimplementasikan.

3.2.1 Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian mengenai masalah dan fenomena yang diteliti. Dengan melakukan pengamatan yang turun langsung ke lapangan untuk mencari dan mencatat hasil observasi yang sudah dimiliki dari beberapa narasumber sehingga dapat menjadi acuan pembuatan analisis data dan perancangan karya dengan baik..

Dalam penelitian ini tempat yang ditujuh untuk melakukan observasi adalah Taman Budaya Surabaya dan kawasan daerah Gentengkali. Di Taman Budaya Surabaya merupakan berdirinya gedung kesenian yang memakai nama Cak Dursim dan berserta patung beliau, kemudian di dikawasan Gentengkali terdapat juga jalan yang menggunakan nama beliau juga.

3.2.2 Wawancara

Menurut Juliansyah (2011: 139) wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan narasumber yang diwawancarai. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Dalam proses wawancara, pihak yang sebagai narasumber pembicara langsung adalah Bapak Meimura dan Bapak Joko Prakoso sebagai perwakilan pemain Ludruk dan Budayawan, serta juga dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya.

3.2.4 Dokumentasi

Dalam bukunya metodologi penelitian Juliansyah (2011: 139) mengatakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat-surat, catatan harian dan foto.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa arsip, foto, maupun gambar yang berhubungan dengan Cak Durasim yang nantinya dapat digunakan sebagai objek ilustrasi dan topik pembahasan.

3.2.5 Studi Literatur

Di dalam metode ini menggunakan buku, literatur, catatan dan laporan yang menjadi acuan serta memiliki tujuan memperkuat sebuah topik pembahasan maupun sebagai landasan teori-teori tertentu yang secara langsung berhubungan dengan penulisan penelitian serta dapat menunjang keakuratan dan keaslian data yang di peroleh. Dalam Perancangan buku ilustrasi biografi Cak Durasim juga menggunakan acuan dasar seperti penelitian terdahulu, buku jurnal dan artikel yang di peroleh dari internet.

3.3 Teknik Analisa Data

Teknis analisa data merupakan tahap proses penyusunan sebuah data agar dapat dijadikan sebuah tafsiran. Dalam menyusun sebuah data berarti menggolongkan kedalam pola, tema atau kategori. (Esti Ismawati, 2009: 19) Analisa data adalah sebuah proses dimana mengorganisasikan dan proses mengurutkan sebuah data ke dalam pola dan satuan pola dasar sehingga dapat ditemukan sebuah tema dan dapat juga dijadikan rumusan hipotesis yang disarankan oleh data.

3.3.1 Reduksi

Reduksi data merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis sebuah data yang diperoleh dari lapangan. Reduksi data juga dapat diartikan merangkum, memilih hal yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, mencari sebuah tema serta polanya. Data yang telah direduksi memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan sebuah data selanjutnya.

3.3.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang disusun sehingga memberikan adanya penarikan kesimpulan. Didalam bentuk penyajian data kualitatif ini berupa teks yang berbentuk sebuah catatan di lapangan, matriks, grafik, jaringan dan sebuah bagan. (<http://www.pengertianpakar.com/>). Semua hasil tersebut disusun sebagai kumpulan dari berbagai informasi untuk mendeskripsikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3.3.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Pada dasarnya kesimpulan awal yang sudah diperoleh masih bersifat sementara dan kesimpulan tersebut akan berubah jika ditemukannya bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah melalui proses di atas akan didapatkan berbagai *keyword* yang dibutuhkan oleh penulis, yang selanjutnya akan dikembangkan lagi untuk menjadi sebuah konsep pada perancangan penelitian.

